

ABSTRAK

Dinda Septiana Putri NPM. 20250006 Skripsi: Internalisasin Nilai Nilai Keislaman Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Studi Kasus Di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara
Skripsi Ini Di Bimbing Oleh Iswati M.Pd.I Dan Dr.Prabowo Adi Widayat M.Pd.I

Anak berkebutuhan khusus (ABK) atau disebut juga anak istimewa yaitu anak yang mengalami keterlambatan lebih dari dua aspek gangguan perkembangan atau anak mengalami penyimpangan dan memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristik prilakunya yang berbeda dengan anak normal pada umumnya menyebabkan anak berkebutuhan khusus (ABK) sulit untuk belajar khususnya dalam hal keislaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan interalisasi nilai nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus (ABK) yang dilakukan oleh orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembinaan agama pada anak, untuk menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembinaan agama pada anak dan untuk mengetahui metode orang tua pada anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembinaan agama pada anak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang relevan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti menggunakan analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Internalisasi Nilai Nilai Keislaman Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Desa Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara yaitu menerapkan pola asuh seperti mengajarnya baca tulis iqro dengan setiap hari dilakukan dirumah, orang tua menerapkan dengan metode berbahasa isyarat untuk berbicara dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) agar lebih paham dengan apa yang diperintahkan oleh orang tua dan orang tua yang berupaya kepada anaknya seperti dengan memasukkan anak mereka dengan disekolah keagamaan seperti madrasah dan lembaga taman pendidikan Al-Qur'an agar anak terbiasa bergabung dengan anak normal lainnya. Faktor pendukung dalam internalisasi nilai nilai keislaman pada anak berkebutuhan khusus (ABK) yaitu orang tua yang sabar dan gigih bahwa anaknya bisa melakukan hal hal yang mereka perintahkan dan faktor penghambatnya yaitu anak yang tidak berkemampuan mental emosi fisik yang menjadi hambatan orang tua seperti kondisi anak yang mengalami kerusakan dan kendala biaya pengobatan dan lain lain.

Kata kunci: Nilai Nilai, Keislaman, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)